

|   |   |                                    |
|---|---|------------------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Kripto Jadi Strategi Dorong Ekonomi Digital   |                                    |
|   | <b>Media Name :</b> Media Indonesia   | <b>Journalist :</b> Ihfa Firdausya |
|   | <b>Publish Date :</b> 09 January 2023   | <b>Tonality :</b> Positive         |
|   | <b>News Page :</b> 12   | <b>News Value :</b> 453,150,000    |
|   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti), Teguh Kurniawan Harmanda (Ketua Umum Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo)) | <b>Ads Value :</b> 151,050,000     |
|   | <b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi Digital  | <b>Topic :</b> Bappebti-Aspakrindo |

# Kripto Jadi Strategi Dorong Ekonomi Digital

*Bappebti telah memberikan perizinan berupa tanda daftar sebagai calon pedagang fisik aset kripto kepada 25 perusahaan.*

**IHFA FIRDAUSYA**  
ihfa@mediaindonesia.com

**P**EMERINTAH terus membuka ruang bagi pengembangan usaha inovasi komoditas digital serta kepastian dan perlindungan hukum bagi masyarakat dalam berusaha. Salah satunya melalui perdagangan aset kripto.

Plt Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noor-

diatmoko menyatakan, perdagangan aset kripto menjadi salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat, menciptakan, dan mendorong upaya pengembangan ekonomi digital Indonesia pada 2030.

Selama 2022, kata Didid, Bappebti telah memberikan perizinan berupa tanda daftar sebagai calon pedagang fisik aset kripto kepada 25 perusahaan untuk dapat melakukan perdagangan di pasar fisik aset kripto.

"Bappebti juga telah menetapkan jenis aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik aset kripto sebanyak 383 jenis. Dari jumlah tersebut, 10 aset kripto di antaranya merupakan koin anak bangsa atau koin lokal," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (5/1).

Didid menyampaikan, perdagangan pasar fisik aset kripto terus mengalami peningkatan dan segmentasi

pasarnya juga semakin luas. "Nilai transaksi pada 2020 sebesar Rp64,9 triliun, kemudian meningkat sangat pesat pada 2021 menjadi Rp859,4 triliun, dan menurun pada 2022 menjadi Rp296,66 triliun sampai dengan November," paparnya.

Dari sisi pelanggan atau pengguna aset kripto di akhir 2021, Bappebti mencatat jumlah pengguna sebanyak 11,2 juta orang. Angka tersebut meningkat pesat di akhir November 2022 menjadi 16,55 juta orang, yang didominasi milenial berusia 18-30 tahun (48,7%).

Didid menyatakan, Bappebti berkomitmen mengoptimalkan dan menyinergikan peran pedagang aset kripto. Hal itu bertujuan mengoptimalkan pengembangan, pemberdayaan, dan pengawasan ekosistem perdagangan pasar fisik aset kripto di Indonesia.

## KERJA SAMA

Pekan lalu, Bappebti menjalin kerja sama dengan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo) untuk membantu meningkatkan literasi dan pemahaman masyarakat mengenai aset kripto secara utuh dan tepat.

"Berinvestasi dalam aset kripto mengandung risiko yang cukup tinggi. Sesuai sifatnya, nilai aset kripto sangat volatil. Bisa saja mengalami peningkatan dan penurunan nilai yang sangat drastis dalam kurun waktu yang pendek," jelasnya.

Karena itu, lanjut Didid, keberadaan Aspakrindo melalui kerja sama ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengawasan perdagangan aset kripto.

Didid menambahkan, dengan adanya kerja sama ini, para pelaku usaha dapat mengimplementasikan de-

ngan baik Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Perba Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (*Crypto Asset*) di Bursa Berjangka.

Langkah itu ditempuh dalam beberapa aspek. Pertama, pembinaan dan pengawasan terhadap pedagang fisik aset kripto atau calon pedagang fisik aset kripto. Kedua, edukasi dan literasi kepada pelanggan, calon pelanggan, masyarakat, serta pemangku kepentingan.

Ketua Aspakrindo Manda menyampaikan, kerja sama dengan Bappebti merupakan langkah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan industri aset kripto di Indonesia. Ia meyakini, dengan langkah ini akan tercipta sinergi yang berdampak positif bagi semua pihak.

"Bappebti menjadi lembaga sentral dalam sektor perdagangan aset kripto yang telah menjalin kemitraan strategis dengan para pelaku usaha. Kemitraan akan terus kami kembangkan dengan prinsip kooperatif, bekerja beriringan guna meningkatkan pertumbuhan industri perdagangan aset kripto di Indonesia," ujar Manda. (OL-10)